


## Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Behavior Contract* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMTK Berea Tondano

Conni Agnesti Tom<sup>1\*</sup>, Rinna Y. Kasenda<sup>2</sup>, Deklay Nainggolan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Sel., Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara

E-mail: [agnestom02@gmail.com](mailto:agnestom02@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6034>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 15 Mar 2026

Accepted: 07 April 2026

#### Kata Kunci:

Bimbingan kelompok,  
*Behavior Contract*,  
Kedisiplinan Siswa

#### Keywords:

Group guidance,  
*behavior contract*,  
student discipline.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavior contract* di SMTK Berea Tondano. Masalah awal menunjukkan disiplin siswa masih rendah, ditandai keterlambatan, pelanggaran aturan, dan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas. Penelitian melaksanakan pendekatan PTBK dalam dua siklus dengan enam siswa sebagai subjek yang dipilih karena tingkat disiplin yang rendah. Data diperoleh melalui angket dan observasi, lalu dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pra-tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil menunjukkan peningkatan bertahap dari kategori rendah pada pra-tindakan, menjadi sedang pada siklus I, hingga tinggi pada siklus II, sehingga teknik *behavior contract* terbukti efektif meningkatkan kedisiplinan siswa.

*This study aims to improve students' discipline through group guidance services using the behavior contract technique at SMTK Berea Tondano. The initial problem indicates that students' discipline is still low, as reflected in frequent tardiness, rule violations, and a lack of responsibility toward tasks. The study applies a Guidance and Counseling Action Research (PTBK) approach conducted in two cycles, involving six students selected due to their low level of discipline. Data were collected through questionnaires and observations, then analyzed descriptively by comparing results from the pre-action stage, Cycle I, and Cycle II. The findings show a gradual improvement from low category in the pre-action stage to moderate in Cycle I, and high in Cycle II, indicating that the behavior contract technique is effective in improving students' discipline.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Conni Agnesti Tom, et al (2026). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Behavior Contract* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMTK Berea Tondano, 4(4) 23579-23582. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6034>

### PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya menekankan pencapaian kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan perkembangan sosial siswa. Proses pendidikan yang terarah mendorong siswa mengembangkan potensi secara menyeluruh, meliputi aspek intelektual, emosional, dan perilaku. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari sikap dan kepribadian yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter. Disiplin mencerminkan kemampuan siswa mengendalikan diri, mematuhi aturan, dan menjalankan tanggung jawab secara konsisten. Di lingkungan sekolah, sikap ini mendukung kelancaran pembelajaran karena siswa yang disiplin cenderung mengikuti kegiatan belajar dengan tertib, menaati tata tertib, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Namun, perilaku disiplin tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, yang mendorong siswa bertindak sesuai tujuan dan norma yang berlaku.

Sekolah berperan sebagai sarana pembinaan karakter selain sebagai tempat transfer ilmu. Penanaman nilai disiplin perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui program yang mendukung perilaku positif. Indikator disiplin dapat dilihat dari ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan kesungguhan dalam belajar. Hasil observasi di SMTK Berea Tondano pada Oktober 2025 menunjukkan masih adanya siswa yang kurang disiplin, seperti terlambat, melanggar aturan berpakaian, dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas, sehingga diperlukan intervensi yang tepat.

Layanan bimbingan dan konseling dapat menjadi solusi untuk membantu siswa mengembangkan perilaku yang lebih adaptif, salah satunya melalui bimbingan kelompok. Interaksi dalam kelompok memberi kesempatan siswa berbagi pengalaman dan belajar dari teman sebaya. Agar lebih efektif, digunakan teknik *behavior contract*, yaitu kesepakatan perilaku antara konselor dan siswa beserta konsekuensinya. Pendekatan ini berlandaskan teori *behaviorisme* yang menekankan penguatan sebagai pembentuk kebiasaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknik ini mampu meningkatkan kedisiplinan, sehingga penelitian ini bertujuan menguji efektivitasnya di SMTK Berea Tondano.

## METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam Penelitian ini ialah (PTBK) secara bersiklus yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan di SMTK Berea Tondano selama kurang lebih tiga bulan. Subjek penelitian berjumlah enam siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah yang dipilih secara purposive berdasarkan hasil observasi awal dan rekomendasi wali kelas. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, lalu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil pada setiap tahap tindakan.

Instrumen penelitian berupa angket kedisiplinan dan lembar observasi perilaku siswa. Analisis data dilakukan dengan membandingkan skor kedisiplinan pada pra-tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil skor selanjutnya dikategorikan ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi untuk melihat perkembangan perilaku siswa. Keberhasilan tindakan ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan siswa secara konsisten pada setiap siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pra Tindakan*

Pengumpulan data awal dilaksanakan pada 15 Oktober 2025 melalui angket kedisiplinan. Hasil menunjukkan seluruh siswa berada pada kategori rendah dengan skor 21–29. Kondisi ini mencerminkan masih rendahnya kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab siswa, sehingga diperlukan intervensi melalui layanan bimbingan kelompok.

### *Siklus I*

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada 19 November 2025 dengan menerapkan bimbingan kelompok menggunakan teknik *behavior contract*. Kegiatan difokuskan pada pemahaman disiplin dan penyusunan kesepakatan perilaku. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor menjadi 34–40 yang berada pada kategori sedang. Siswa mulai menunjukkan kesadaran terhadap aturan, namun perilaku disiplin belum konsisten sehingga perlu penguatan pada tahap berikutnya.

### *Siklus II*

Tindakan lanjutan dilaksanakan pada 13 Januari 2026 dengan memperkuat kontrak perilaku dan menambahkan motivasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dengan skor 51–56 dalam kategori tinggi. Siswa mulai menerapkan perilaku disiplin secara lebih konsisten dalam kegiatan sehari-hari.

Peningkatan yang terjadi dari pra tindakan hingga siklus II menunjukkan bahwa perubahan perilaku berlangsung secara bertahap dan memerlukan penguatan berkelanjutan. Pada tahap awal, siswa belum memiliki kontrol diri yang optimal, namun melalui intervensi yang sistematis, kedisiplinan berkembang secara lebih stabil.

Temuan ini sesuai dengan prinsip *behaviorisme* yang menekankan peran penguatan dalam membentuk perilaku. Teknik *behavior contract* membantu memperjelas aturan dan konsekuensi, sehingga mendorong siswa mempertahankan perilaku positif. Selain itu, dinamika kelompok turut memperkuat perubahan melalui interaksi dan dukungan antar siswa.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik behavior contract efektif meningkatkan kedisiplinan siswa di SMTK Berea Tondano. Perbaikan terjadi secara bertahap mulai dari tahap awal, siklus I, hingga siklus II dengan hasil yang semakin baik. Teknik ini membantu siswa memahami aturan, menumbuhkan komitmen, serta mendorong tanggung jawab terhadap kesepakatan yang dibuat. Oleh karena itu, behavior contract dapat dijadikan strategi alternatif dalam layanan bimbingan dan konseling untuk membentuk perilaku disiplin siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman atas doa serta dukungan yang diberikan. Penghargaan juga diberikan kepada dosen pembimbing, Ibu Rinna Yuanita Kasenda, M.Teol., M.Pd. dan Ibu Deklay Nainggolan, S.T., M.Pd., atas arahan dan bimbingan selama proses penulisan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

## REFERENSI

- Afifah, A., & Fitrianiingsih, F. (2023). Analisis faktor kedisiplinan mahasiswi (studi kasus di IDIA Prenduan Sumenep tahun 2022). *Jurnal Faidatuna*.
- Anggraini, N., & Hasibuan, A. D. (2025). Mengurangi keterlambatan siswa melalui bimbingan kelompok dengan teknik behavior contract. *Indonesian Journal of Innovation and Social Science*, 3(2), 55–64.
- Anishchenko, V. N., & Damai, D. (2024). Peran guru dalam budaya sekolah untuk membentuk sikap disiplin peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Azizah, N., Mz, I., & Faz, G. O. (2023). Implikasi bimbingan kelompok terhadap penyesuaian diri siswa di Madrasah Aliyah. *Islamic Counseling*, 7(1), 19–30.
- Fatinah, M., & Laily, N. (2024). Upaya meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran melalui teknik behavioral contract pada siswa SMK Negeri 2 Lamongan.
- Fidiawati, L., Simarmata, A., & Roza, Y. (2023). Konselor dan konseling komprehensif dalam kaitannya dengan program dan strategi konseling religius. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*.
- Fitri, A., & Darmayanti, N. (2023). Penerapan teknik behavior contract melalui layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku bolos siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 33–40.
- Hidayat, A., & Isti'adah, F. N. (2025). Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan efektivitas konsultasi dan kolaborasi di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i5.1154>
- Kasenda, R. Y., Raya, M. H., & Syam, S. (2022). Efektivitas kurikulum bimbingan konseling berbasis personal and social development terhadap aspek spiritual, moral, dan sosial konseli. *Coution: Journal Counseling and Education*, 3(1), 1–9.
- Nainggolan, D., Tadung, F. P., Sondakh, A. J., & Birahim, G. N. (2024). Pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar bagi mahasiswa program studi Psikologi Universitas Negeri Manado. *DIDASKALIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 29–33.
- Nugroho, A. P. (2023). Penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan pengendalian emosi. *Jurnal Consulenza*, 6(1), 120–129.
- Prakarsari, L. T. (2024). Studi literatur: Penerapan konseling kontrak perilaku (behavior contract) pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pembelajaran Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan*.
- Rianda, R. R., Anggraini, B., Zahara, H., Permana, Y., & Alma, L. D. (2025). Implementasi Kebijakan Tentang Penegakan Disiplin Guru dan Peserta Didik di Sekolah. *Deleted Journal*, 3(4), 78–85. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i4.1371>
- Rondonuwu, F. F., & Mangantes, M. L. (2023). Pengaruh kompetensi guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tondano. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 904–909.

- Seprianto, S., Hartini, H., Fadila, F., Ristianti, D. H., & Rizal, S. (2024). Strategi pengembangan materi layanan BK untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pelayanan bimbingan konseling (studi kasus di SMPIT Annida' Lubuklinggau). *Journal of Education and Instruction*.
- Yulianti, Y., Putri, A. A., Salsabila, P. A., Rahayu, T., & Anisa, F. (2024). Peran konseling individual dalam meningkatkan selfregulated learning siswa. *Consilium*, 5(1), 208–208.
- Majid, M. F. A. F., Nalva, M. F., & Baharuddin, B. (2019). Self Control dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik: Studi Mahasiswa PAI Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1(1), 41–48.